

SEKOLAH PUSAT KEUNGGULAN SEBAGAI BRAND IMAGE SMK NEGERI DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI

Niken Lufi Anggini

Universitas KH Mukhtar Syafaat
e-mail: : nikenlufianggini12@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan untuk mendeskripsikan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui apa saja implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar; (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi. Adapun metode yang digunakan peneliti di antaranya adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang peneliti peroleh berupa data primer berupa observasi terkait sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image sekolah, wawancara terhadap kepala sekolah dan pengelolaan sekolah pusat keunggulan, serta data sekunder dokumentasi dan arsip kegiatan dari pengelolaan sekolah pusat keunggulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi yaitu triangulasi teori, metode, dan pengamat. Analisis data dengan interaktif tiga model yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Sekolah Pusat Keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar, Perencanaan meliputi: (1) SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah sekolah pusat keunggulan (PK), (2) SMK Negeri Darul Ulum Muncar sebagai sekolah literasi, (3) SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah sekolah kemaritiman, pengorganisasian implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image sekolah meliputi: guru-guru berkompetensi di bidangnya, pelaksanaan implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image sekolah meliputi: (1) menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan siswa, (2) prestasi yang diraih, (3) pendampingan langsung dari kepala sekolah, evaluasi implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image sekolah meliputi: (1) rapat dinas setiap bulannya, (2) meningkatkan kompetensi guru. Setelah diklarifikasi faktor pendukung dan penghambat dari hasil temuan penelitian dirumuskan implementasi yang tepat untuk menjadikan sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar: (1) perlu adanya pengarahan kepada guru sekolah untuk lebih mendukung adanya program sekolah pusat keunggulan meliputi seluruh kegiatan yang ada di program keahlian TKPI sekolah, (2) Perlu adanya sosialisasi dengan wali siswa untuk menumbuhkan kesadaran diri apa saja yang dapat bermanfaat dan memberi keuntungan dari menempatkan putra-putrinya di sekolah.

Kata Kunci: Sekolah Pusat Keunggulan, Brand Image

A. Pendahuluan

Sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat sebagai rujukan sekolah yang banyak diminati adalah sekolah PK atau Pusat Keunggulan, yang membentuk karakter peserta didik, adanya perkembangan teknologi dari berbagai aspek kehidupan, fenomena globalisasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia pada saat itu. Terjadinya fenomena globalisasi telah memberikan dampak yang besar terhadap keadaan masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang termasuk pendidikan. Tentang SMK Pusat Keunggulan sebagai program Prioritas Ditjen Pendidikan Vokasi mempunyai visi pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

SMK Pusat Keunggulan adalah upaya pengembangan SMK dengan mempunyai program keahlian tertentu untuk mengalami peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan serta menjadi SMK rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Sehingga SMK Negeri Darul Ulum Muncar ini di juluki sebagai Sekolah PK (pusat keunggulan) di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur

terdapat 3 SMK Negeri yang mempunyai julukan PK yaitu, 1. SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi, 2. SMK Mambaul Ulum Muncar Banyuwangi, dan 3. SMK Muhammadiyah. SMK Negeri Darul Ulum Muncar ini juga dinobatkan sebagai SMK Negeri terbaik di Banyuwangi. Karena sebutan itu siswa yang terdaftar tidak hanya dari daerah Muncar saja, namun tentunya juga dari berbagai daerah yang berada di Banyuwangi.

Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah menurut Mulyasa (2009: 13) adalah dengan mempunyai satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan

masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, mutu dan pemerataan pendidikan. Peningkatan efisiensi, yaitu: keleluasan mengelola sumber daya partisipasi masyarakat dan penyederhanaan birokrasi. Peningkatan mutu, yaitu: partisipasi orang tua terhadap sekolah, fleksibilitas pengelolaan sekolah, peningkatan profesionalisme guru dan kepala sekolah. Peningkatan pemerataan, yaitu: peningkatan partisipasi masyarakat.

Brand Image pada awalnya adalah konsumen mengembangkan sekumpulan keyakinan merek tentang di mana posisi setiap merek dalam masing-masing atribut, dengan pengertian tersebut bahwa sekumpulan dari keyakinan atas suatu merek tersebut akan membentuk citra merek, menurut (K. Kotler, 2008: Jilid 1). Brand adalah sebuah hal utama yang menjadi gambaran luar sebuah produk mengenai kualitas, kuantitas, dan ukuran kepuasan konsumen mengenai sebuah produk. Brand memiliki pengertian sebagai pesan yang ingin disampaikan perusahaan dalam suatu merek melewati beberapa akses, contohnya iklan, nama produk, simbol dari produk itu sendiri. Brand sangat erat kaitannya dengan Brand Image, karena Brand Image berhubungan dengan bagaimana gambaran seorang konsumen terhadap suatu produk

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data-data yang digunakan merupakan data-data yang bukan menggunakan angka, hasil penelitian sebagai jawaban dari fokus penelitian dalam bentuk apa saja yang di lihat, didengar, dirasakan dan yang ditanyakan oleh informan terkait untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan hasil data sesuai dengan fakta. serta bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jadwal. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sugiyono (2015: 29): menyatakan bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar,

dirasakan, dan ditanyakan untuk mendapatkan informan dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

C. Hasil Dan Pembahasan

Implementasi Sekolah Pusat Keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar.

Perencanaan strategi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image sekolah. Sekolah pusat keunggulan merupakan manajemen berbasis sekolah yang PK atau sekolah pusat keunggulan ini dibangun untuk menjadi refresentasi dan refresentatif dari sebuah sekolah yang baik, sehingga tempat ini atau sekolah ini nanti menjadi rujukan bagi sekolah lain ketika ingin mengembangkan lebih lanjut tentang pengembangan baik dari semua aspek yang ada di sekolah. Menurut Judith Capman yang dikutip Jamal Ma'mur (2012: 6), manajemen berbasis sekolah adalah merujuk pada suatu bentuk administrasi pendidikan, dimana sekolah menjadi unit kecil utama dalam pengambilan keputusan. Pengertian ini hampir sejalan dengan pendapat Bedjo Sudjanto (2004: 27), manajemen berbasis sekolah juga mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan langsung semua warga sekolah yang dilayani dengan tetap selaras pada kebijakan pendidikan.

SMK Negeri Darul Ulum Muncar merupakan sekolah literasi. Budaya membaca, baik itu membaca buku, membaca situasi adalah budaya yang sangat baik dan dibutuhkan saat ini dalam era gempuran digitalisasi, jika kita tidak bisa memilih antara literasi yang baik maka kita akan termakan oleh hoax yang sangat merugikan. Seperti yang dijelaskan oleh Kemendikbud, 2016: Salah satu gerakan literasi sekolah yang merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai kegiatan seperti membaca, melihat, menyimak,

menulis dan berbicara. Gerakan literasi sekolah adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang masyarakatnya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

Sekolah Pusat Keunggulan sebagai sekolah kemaritiman SMK Negeri Darul Ulum Muncar termasuk dalam program sekolah berbasis maritim/kelautan karena seluruh siswa dan guru di gerakan untuk aktif berliterasi salah satunya dengan kemaritiman, hal ini merupakan menjadikan Brand tersendiri bagi SMK Negeri Darul Ulum Muncar, sesuai yang dikemukakan oleh Kotler (2002: 40) Brand Image merupakan nama, istilah, tanda, simbol, rancangan atau kombinasi dari semua yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa atau kelompok penjual dengan untuk membedakannya dari barang atau jasa pesaing.

Pengorganisasian implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar, yaitu: Guru-guru berkompetensi dibidangnya. Dalam berkompetensi setiap guru mempunyai kelebihan masing-masing di setiap porsinya, yaitu harus mempunyai kombinasi di setiap skillnya atau keterampilan, dan mempunyai pengetahuan yang luas, serta contoh perilaku yang patut guru lakukan seperti yang dijelaskan menurut Watson Wyatt dalam Ruky (2003: 106) Kompetensi adalah kombinasi dari keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), dan perilaku (attitude) yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya sebuah organisasi dan prestasi kerja serta kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya.

Pelaksanaan implementasi sekolah pusat keunggulan SMK Negeri Darul Ulum Muncar. Menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan siswa. Tahapan pelaksanaan implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image sekolah adalah memenuhi fasilitas yang dibutuhkan terutama memiliki elemen-elemen penting disetiap program keahlian.

612

SEKOLAH PUSAT KEUNGGULAN SEBAGAI BRAND IMAGE SMK NEGERI DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI

Niken Lufi Anggini

Menurut Nurkolis (2006: 11), MBS merupakan model pengelolaan lembaga pendidikan dengan memberikan kewenangan lebih besar untuk mengelola lembaganya sendiri secara langsung. Mulyasa (2002) mengemukakan MBS adalah konsep otonomi lembaga pendidikan untuk menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, mutu, serta pemerataan pendidikan. Prestasi yang telah dicapai Dalam pendapatan prestasi siswa di sekolah, tentunya siswalah yang terlibat di dalamnya. Karena bimbingan dan pelatihan yang dilakukan secara terus-menerus dengan hasil yang memuaskan. Dengan prestasi yang dicapai siswa menjadikan sekolah semakin diminati banyak masyarakat. Hal ini merupakan salah satu dari fungsi Brand Image menurut Oktaviona (2018: 90) yaitu sebagai sarana untuk menanamkan citra positif dibenak konsumen dan pengamat, sehingga lembaga pendidikan perlu memerhatikan citra sekolah. Pendampingan langsung dari kepala sekolah. Dalam pelaksanaan implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar, kepala sekolah sangat berpengaruh besar. Keberhasilan dari seorang pemimpin bisa dilihat dari apa yang ia pimpin. Perjalanan, perjuangan dan pengalaman beliau membuahkan hasil dengan bisa dilihat dari banyaknya juara yang diraih. Sesuai dengan prinsip-prinsip MBS menurut Nurkolis bahwa teori yang digunakan MBS untuk mengelola sekolah didasarkan pada empat prinsip yaitu: 1. Prinsip teori manajemen modern; 2. Prinsip desentralisasi; 3. Prinsip sistem pengelolaan mandiri; 4. Prinsip inisiatif manusia.

Evaluasi implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Umum Muncar. Rapat dinas setiap bulan Dalam evaluasi implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar, kepala sekolah dan guru-guru mengelola sekolah pusat keunggulan secara terus menerus dan berjenjang atau

berkelanjutan. Rapat evaluasi ini berupa program-program yang ada sehingga jika ada hal yang kurang dalam perjalanan terus langsung bisa disesuaikan. Sesuai dengan penuturan menurut Mulyasa (2007: 11), Penurunan kualitas pendidikan diduga erat kaitannya dengan masalah manajemen sehingga muncullah suatu pemikiran ke arah pengelolaan pendidikan yang memberi keleluasaan kepada sekolah untuk mengatur dan melaksanakan berbagai kebijakan secara luas, pemikiran peningkatan sekolah dalam pengelolaan sekolah disebut dengan Manajemen Berbasis Sekolah. Meningkatkan kompetensi guru. Untuk meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan melalui upskilling, workshop, dan melalui penataran-penataran. Tetapi tidak hanya generasi muda saja yang sebetulnya belajar. Generasi yang lebih tua juga secara tidak langsung belajar bagaimana cara mendidik. Selain itu, pendidikan adalah sesuatu hal yang dapat dilakukan seumur hidup tanpa memandang usia. Seperti yang diutarakan Budiyanto dalam Kurniawan (2017: 27) bahwa pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang proses berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia.

Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Sekolah Pusat Keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar

Faktor Pendukung: Ada beberapa faktor yang dapat mendukung penerapan sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar. Tingkat sosial keluarga sebagai bentuk pendukung dalam implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar, maka kepala sekolah juga menilai guru di rumah yaitu keluarga lebih tepatnya orang tua. Orang tua lebih banyak waktu bersama anaknya sehingga orang tua lebih tahu sifat dan karakternya. Ada dorongan kata semangat yang diwakilkan dari keluarga terutama orang tua untuk sekolah dengan maksimal. Ini sejalan dengan

yang dikatakan oleh Nur & Ahmid (2015: 22-23) bahwa peran orang tua dalam pendidikan mencakup: 1. Orang tua sebagai pendidikan, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak, baik potensi afektif, kognitif dan potensi psikomotor; 2. Orang tua sebagai pendorong (motivator), yaitu daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu (menumbuhkan motivasi pada anak dalam berperilaku); 3. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu tugas orang tua yang menyediakan berbagai fasilitas belajar seperti tempat belajar, meja, kursi, penerangan, buku, alat tulis, dan lain-lain; dan 4. Orang tua sebagai pembimbing, yaitu peran orang tua yang tidak memberikan fasilitas di rumah maupun di luar rumah tetapi juga harus mengarahkan atau mengajarkan anak untuk berperilaku baik di dalam rumah maupun di luar rumah secara konsisten.

Faktor Penghambat: Dalam penerapan sebuah kebijakan tentu tidak mungkin jika tidak ada apalagi sekolah dituntut untuk menjadi sekolah PK pastinya ada kendala dalam pelaksanaannya atau bisa dikatakan sebagai faktor penghambat. Ada beberapa faktor penghambat dalam implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar, yakni: Mengubah mindset. Dalam proses penerapan implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar ada salah satu penghambat yaitu mengubah mindset, karena bagi bapak ibu guru termasuk pegawai yang ada di sekolah, maka sosialisasi dari awal pencerahan pemahaman kepada bapak ibu guru dilakukan berbagai workshop yang berkenaan dengan masalah pengembangan sekolah PK, agar guru-guru pun mendapat pengalaman, pemikiran baru, dan mempunyai pandangan yang luas. Penjelasan ini sependapat dengan Gunawan (2007: 14), mindset adalah beliefs that affect somebody's attitude; a set of beliefs orang a way of thinking that determine somebody's behavior and outlook (kepercayaan-kepercayaan yang mempengaruhi sikap seseorang; sekumpulan kepercayaan atau

suatu cara berpikir yang menentukan perilaku dan pandangan, sikap, dan masa depan seseorang). Kurang pemahamannya dari pihak sosial orang tuanya juga. Karena jika orang tua berpikir bakal jauh dengan anak, tidak bisa jauh dari anak, tidak akan menutup kemungkinan jika kurang pahami bagaimana program keahlian yang bakal di ambil dan harus menerima konsekuensinya. Menurut Maulani dkk (dalam Indah Pratiwi, 2010) peran orang tua adalah seperangkat tingkah laku dua orang (ayah-ibu) dalam bekerja sama dan bertanggung jawab berdasarkan keturunannya. Peran orang tua terhadap anaknya yaitu, sebagai pendidik, sebagai pendorong, sebagai panutan, sebagai teman, sebagai pengawas, dan sebagai konselor. Dengan pernyataan ini berat bagi orang tua untuk berpisah ketika anak akan melaksanakan PKL atau magang.

D. Kesimpulan

Implementasi sekolah pusat keunggulan sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar tahap pertama berupa perencanaan yang di dalam perencanaan tersebut meliputi (1) SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah sekolah pusat keunggulan PK, (2) SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah sebagai sekolah literasi, (3) SMK Negeri Darul Ulum Muncar adalah sekolah kemaritiman, tahap kedua adalah pengorganisasian yang di dalamnya meliputi guru-guru berkompetensi di bidangnya, tahap ketiga pelaksanaan di dalamnya meliputi (1) menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan siswa, (2) prestasi yang di raih, (3) pendampingan langsung dari kepala sekolah, dan tahapan terakhir adalah evaluasi yang di dalamnya meliputi (1) rapat dinas setiap bulannya, (2) meningkatkan kompetensi guru.

E. Daftar Pustaka

Al-Quran Terjemah, Al-Quddus.CV. Mubarakatan Thoyyibah. Kudus

Adi W. Gunawan. 2007. The Secret of Mindset. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Buchari Alma, dan Ratih Hurriyati, Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima, 55.

Depdiknas. 2006. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.

E.Mulyasa. 2009. Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Rosdakarya.

George R. Terry. (2010). Dasar-dasar Manajemen, PT Bumi Aksara, Jakarta

George R. Terry. (2010). Prinsip-prinsip Manajemen, Bumi Aksara, Jakarta

Hatane Samuel, dan Julian Wibisono, “Brand Image Customer Satisfaction dan Castomer Loyalty Jaringan Supermarket Superindo di Surabaya,” Jurnal Manajemen Pemasaran, 1 (April 2019), 28

Ida Ayu. 2022. Brand Image dan Word Of Mouth Produk Fashion. Surabaya: Scopindo Media Pustaka

Kurniawan, Syamsul. (2017). Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kotler, Philip. 2008. Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2. Jakarta: Indeks

Kemendikbud. (2021). Buku Saku Utama Program Kampus Mengajar 2021.

Kemendikbud. (2021). Buku Saku Penunjang Sebagai Referensi & Inspirasi. Jakarta: Kemendikbud.

Nurul Huda, “Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Motor Scuter Matic Yamaha Di Makasar,” Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam, 1 (Maret, 2020), 38.

Oktaviona, N. (2016). Pengaruh Citra Merek dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian Gadget di Toko Suryaphone Samarinda. Jurnal Ilmiah Psikologi, 4 (1), 21-34.